

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MENERAPKAN TIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK DI SMP NEGERI 4 BUKO SELATAN SATAP PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

HAMSA LAUBEKA

SMPN 4 Buko Selatan Satap, Kec. Buko Selatan, Kab. Banggai Kepulauan Prov. Sulawesi Tengah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan menggunakan pendekatan supervisi akademik sehingga muara akhirnya yang berupa peningkatan proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan dapat tercapai. Layaknya Penelitian Tindakan dengan urutan siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang berbeda-beda, penyusun menggunakan 2 siklus dalam penelitian ini. Subyek penelitian ini adalah guru kelas SMP Negeri 4 Buko Selatan Satap. Teknik pengumpulan data melalui supervisi kelas dengan penekanan pada penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi selama proses pembelajaran. Teknik analisa data yang menjadi pedoman pengolahan data dengan menggunakan prosentase (%) pencapaian dengan konstanta 100. Dan untuk melihat interpersasi dengan menggunakan kriteria interpersasi skor untuk memperkuat penafsiran dalam kesimpulan sebagai berikut: 80% - 100% (Baik Sekali), 66% - 79% (Baik), 56% - 65% (Cukup), dan 40% - 55% (Kurang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam penerapan TIK mengalami peningkatan prosentase pada tiap tahapannya, pelaksanaan supervisi pembelajaran pada siklus I sebesar 64% dengan kriteria C (cukup), pada siklus II meningkat menjadi 83% dengan kriteria B (baik), atau pada pelaksanaan supervisi pada siklus I meningkat sebesar 19% pada siklus II.

Kata kunci : kompetensi guru, tik, supervisi akademik

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang menyadari pentingnya pendidikan yang berkualitas. Kebutuhan masyarakat Indonesia yang semakin tinggi terhadap pendidikan yang bermutu menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan peradaban bangsa Indonesia. Pendidikan juga memberikan sumbangan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja berpengalaman, menguasai teknologi, dan mempunyai keahlian dan keterampilan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Sejalan dengan hal itu, Pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat telah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information and Communication Technologies (ICT), saat ini sedang berkembang pesat dan berpengaruh

sangat signifikan terhadap berbagai bidang kehidupan, salah satunya bagi bidang pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan, yaitu dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu.

Pemanfaatan TIK untuk kepentingan pembelajaran, serta penerapan TIK dalam pembelajaran sudah menjadi standar yang harus diterapkan guru. Itu berarti kemampuan TIK guru dan penerapan TIK dalam pembelajaran merupakan aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis TIK.

Menghadapi abad ke-21, UNESCO melalui “The International Commission on Education for the Twenty First Century” yang dikutip oleh seorang tokoh, merekomendasikan pendidikan yang berkelanjutan (seumur hidup) yang dilaksanakan berdasarkan empat pilar proses pembelajaran, yaitu: *Learning to know* (belajar untuk menguasai pengetahuan),

Learning to do (belajar untuk menguasai keterampilan), *Learning to be* (belajar untuk mengembangkan diri), dan *Learning to live together* (belajar untuk hidup bermasyarakat).

Untuk dapat mewujudkan empat pilar pendidikan di era globalisasi informasi sekarang ini, para guru sebagai agen pembelajaran perlu menguasai dan menerapkan TIK dalam pembelajaran di sekolah (Soedijarto, 2000). Guru dituntut untuk mampu menggunakan TIK sebagai sumber belajar, salah satunya dengan menggunakan akses internet, karena internet merupakan sumber informasi yang tak terbatas. Selain mampu menggunakan TIK sebagai sumber belajar, guru juga dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif yang terintegrasi dengan TIK. Sebab pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan merupakan hal yang sangat penting, karena dapat membantu siswa untuk berhasil dalam pembelajaran, menciptakan solusi dalam memecahkan masalah, mempengaruhi kehidupan siswa, serta menimbulkan rasa senang dan puas (Rusi, 2014).

Kesuksesan dan ketepatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bukan terletak jenis hasil teknologinya (cetak, komunikasi dan informasi), canggih, mutakhir, atau kecenderungan yang sekarang digunakan, tetapi tergantung ketepatan, interaksi dan keterpaduan ilmu-ilmu yang lain termasuk ilmu psikologi behavioristik dan pendekatan sistem melalui kegiatan pengembangan sistem pembelajaran dengan menggunakan pendekatan dengan prosedur tertentu yang sudah teruji keberhasilannya. Bahkan dapat dikatakan keberhasilan dan kesuksesannya sangat tergantung pada proses perencanaannya, jika baik perencanaannya maka akan menentukan keberhasilan dalam pemecahannya (Miarso, 1984; Ibrahim, 1998).

Pentingnya penerapan TIK dalam proses pembelajaran sangat disadari oleh pemerintah, sehingga menjadi salah satu komponen yang harus dimiliki sebagai kompetensi guru. Dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan TIK diperlukan sebuah perhatian khusus dari Kepala Sekolah. Dalam konteks inilah, penulis merancang sebuah supervisi

akademik untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penerapan TIK.

Perumusan Masalah

1. Apakah melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di bidang penerapan TIK dalam pembelajaran?
2. Bagaimana langkah-langkah supervisi akademik agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di bidang penerapan TIK dalam pembelajaran?

Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru terutama dalam penerapan TIK dalam pembelajaran melalui supervisi akademik.
- b. Mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di bidang penerapan TIK dalam pembelajaran.

Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan sekolah ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepala Sekolah dalam memecahkan masalah guru, meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya khususnya penerapan TIK dalam pembelajaran, meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja dan mutu Sekolah secara keseluruhan.

Di samping itu, untuk menemukan langkah-langkah yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik sehingga mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru di bidang penerapan TIK dalam pembelajaran serta dapat menjadi referensi bagi tindakan serupa untuk kasus yang sama bagi peneliti lain.

Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran

Gora & Sunarto (2010:22) memberikan definisi: "Information and Communications Technologies (ICT) atau dalam Bahasa Indonesia disebut Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah alat-alat seperti radio, televisi, handphone dan komputer." Pengertian

ini menitikberatkan pada peralatan-peralatan elektronik saat ini yang digunakan orang di kehidupan sehari-hari yang dimanfaatkan untuk mencari informasi, menyebarkan informasi, atau bertukar informasi.

Supervisi Akademik

Secara keseluruhan, pendapat ahli tentang supervisi merujuk pada kegiatan mengamati, mengawasi, mengkoordinasi dan membimbing dengan tujuan perbaikan dalam aspek pengajaran guru. Akan tetapi secara spesifik Sagala menyebutkan perbaikan pengajaran dalam supervisi terintegrasi pada kebutuhan guru dengan tujuan pendidikan serta tugas pokok sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Subyek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Subyek penelitian adalah semua guru di SMP Negeri 4 Buko Selatan Satap Kabupaten Banggai Kepulauan dengan jumlah guru sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 guru laki-laki dan 8 guru perempuan sebagai obyek sekaligus subyek dalam pemberian perlakuan supervisi akademik. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Buko Selatan Satap Kabupaten Banggai Kepulauan. Penelitian dilaksanakan selama 3 Bulan yaitu pada bulan Januari s/d Februari 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui supervisi Akademik yang meliputi . (1). Mensupervisi analisis penmilihan media pembelajaran. (2). Mensupervisi penggunaan media pembelajaran di kelas.

Rencana Tindakan

Rancangan tindakan dilakukan dengan prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip Kemmis dan Taggart (1988) yang mencakup kegiatan sebagai berikut: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (action), (3) observasi (observation), (4) refleksi (reflection) atau evaluasi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus.

Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian Tindakan sekolah dapat dikatakan berhasil apabila rata-rata pelaksanaan supervisi pembelajaran memiliki nilai prosentase sebesar 75% atau kriteria Baik (B).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Siklus 1

Perencanaan. 1) Sosialisasi tujuan dan ruang lingkup penelitian kepada guru. 2) Penjelasan fokus penelitian tentang Supervisi Akademik. 3) Diskusi tentang penggunaan media pembelajaran yang ideal.

Pelaksanaan. 1) Pada Pertemuan awal, peneliti mengumpulkan seluruh guru. 2) Menjelaskan maksud dan tujuan Penelitian Tindakan Sekolah. 3) Penjelasan tentang kompetensi pedagogik guru difokuskan pada penerapan TIK. Berikut pula penjelasan tentang aspek yang akan diamati melalui deskriptor setara. 4) Tanya jawab tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.

Observasi. 1) Penulis melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi. 2) Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi. 3) Pada tahap ini seorang guru melakukan pembelajaran sesuai dengan aspek dan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Secara umum, pertemuan pertama dengan guru-guru berjalan lancar, walaupun menyita waktu yang agak lama, serta dari hasil diskusi ada beberapa orang guru yang merasa belum siap dan keberatan untuk penerapan TIK yang memenuhi aspek dan deskriptor hanya dalam jangka waktu 1 (satu) minggu, tetapi setelah diberikan penjelasan mereka dapat mengikuti dan memahami tujuan penelitian.

Refleksi. Pada siklus I ini, hasil observasi diperoleh gambaran pelaksanaan supervisi pembelajaran pada siklus I sebagai berikut : Berdasarkan data analisis pelaksanaan supervisi penilaian peserta didik pada Siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Analisis Dokumen Pembelajaran skor yang diperoleh sebesar 370 dengan prosentase sebesar 64% dan kriteria C (Cukup).

- 2) Analisis Pemilihan perangkat TIK skor yang diperoleh sebesar 409 dengan prosentase sebesar 63% dan kriteria C (Cukup).
- 3) Penggunaan Penggunaan perangkat TIK skor yang diperoleh sebesar 281 dengan prosentase sebesar 65% dan kriteria C (Cukup).
- 4) Evaluasi penerapan TIK skor yang diperoleh sebesar 140 dengan prosentase sebesar 65% dan kriteria C (Cukup).

Pada siklus I rata-rata hasil supervisi pelaksanaan pembelajaran sebesar 64% dengan kriteria C (cukup).

Siklus II

Perencanaan. 1) Menginformasikan kepada guru tentang hasil siklus I. 2) Menyampaikan hasil observasi proses pembelajaran melalui deskriptor yang telah muncul. 3) Mengadakan tanya jawab tentang kelemahan dalam penerapan TIK yang telah terjadi.

Pelaksanaan. 1) Menginformasikan kepada guru, tentang kesesuaian dan kemajuan (*progress*) hasil observasi. 2) Mengadakan diskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan TIK, jika masih ada yang belum dipahami. 3) Mengumpulkan dokumen-dokumen penilaian supervisi kunjungan kelas.

Observasi. Penulis melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi terutama pada aspek dan deskriptor yang belum muncul pada siklus I. Pada siklus II ini akan dilihat apakah deskriptor yang telah muncul pada siklus I dapat secara konsisten muncul kembali pada siklus II disertai dengan penambahan deskriptor yang belum muncul sebelumnya.

Refleksi. Pada siklus II diperoleh data hasil pelaksanaan supervisi pembelajaran sebagai berikut :

Berdasarkan data analisis pelaksanaan supervisi pembelajaran pada Siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Analisis Dokumen Pembelajaran skor yang diperoleh sebesar 379 dengan prosentase sebesar 83% dan kriteria B (Baik).

- 2) Analisis Pemilihan perangkat TIK skor yang diperoleh sebesar 415 dengan prosentase sebesar 82% dan kriteria B (Baik).
- 3) Penggunaan Penggunaan perangkat TIK skor yang diperoleh sebesar 273 dengan prosentase sebesar 81% dan kriteria B (Baik).
- 4) Evaluasi penerapan TIK skor yang diperoleh sebesar 140 dengan prosentase sebesar 83% dan kriteria B (Baik).

Pada siklus II rata-rata hasil supervisi pelaksanaan pembelajaran sebesar 83% dengan kriteria B (Baik).

Pembahasan

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II, kemampuan guru secara umum dalam penggunaan media pembelajaran mengalami peningkatan prosentase pada tiap tahapannya.

Rekapitulasi Prosentasi Pada Tiap Aspek :

Aspek Analisa Dokumen Pembelajaran : Siklus I : 64% (C). Siklus II : 85% (B). Peningkatan 21%.

Aspek Analisis Pemilihan Perangkat TIK : Siklus I : 63% (C). Siklus II : 82% (B). Peningkatan 19%.

Aspek Penggunaan Perangkat TIK : Siklus I : 65% (C). Siklus II : 81% (B). Peningkatan 16%.

Aspek Evaluasi Penerapan TIK : Siklus I : 65% (C). Siklus II : 83% (B). Peningkatan 19%.

Rata-rata prosentase : Siklus I 64% (C). Siklus II : 83% (B). Peningkatan 19%.

Berdasarkan Indikator Keberhasilan Penelitian Tindakan sekolah dapat dikatakan berhasil apabila rata-rata pelaksanaan supervisi pembelajaran memiliki nilai prosentase sebesar 75% atau kriteria Baik (B), maka Penelitian Tindakan Sekolah dinyatakan berhasil pada Siklus ke II dengan capaian prosentase sebesar 83%. Dengan demikian Penelitian Tindakan Sekolah tidak memerlukan siklus tambahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan penilaian peserta didik mengalami peningkatan melalui supervisi akademik pada 2 (dua) siklus. siklus I mencapai rata-rata 64% (cukup) dan pada

siklus II mencapai rata-rata 83% (baik). Terdapat peningkatan kemampuan guru sebesar 19% dari siklus I.

2. Peningkatan yang paling signifikan adalah pada kemampuan guru untuk menganalisis dokumen pembelajaran sebesar 21%. Indikator yang lain juga mengalami peningkatan dengan disparitas terpaut antara 16-21 persen pada siklus pertama dan kedua.

Saran

1. Pengumpulan data pada penelitian ini hanya berfokus pada hasil observasi guru pada penerapan TIK di kelas. Adapun hasil wawancara guru dan siswa baik sebelum dan

sesudah pelaksanaan supervisi tidak menjadi bagian dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengingat keterbatasan waktu yang ada. Untuk itu perlunya adanya instrumen yang memasukan hasil wawancara sebagai dasar analisis.

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang langkah-langkah perbaikan pada aspek yang berkategori kurang maupun cukup melalui siklus ketiga dan seterusnya.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang tingkat konsistensi kemunculan deskriptor pada setiap siklus yang menjadi masa rentang penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Abidin, Z. 1995. *Pembuatan dan Penggunaan Media Gambar, Ritatoon, Rotatoon, dan Standar Lembar Balik*. Malang: Lemlit IKIP Malang.
- Mukhtar dan Iskandar.2009. *Orientasi Supervisi Pendidikan*. Jakarta : GPP Press.
- Nawawi, Hadari.2006.*Kepemimpinan Mengefektifkan Organsiasi*.Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Ngalim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- PMPTK, Dirjen, *Materi Supervisi Akademik Penguatan Kepala Sekolah dan Pengawas*, Jakarta: 2010.
- Pidarta,Made.2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngalim. 1987. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riduwan.2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung : Alfabeta.
- Rusi, Restiyanti dkk. 2014. *Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Media Dan Sumber Pembelajaran Oleh Guru Biologi*.
- Syaiful Sagala. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Soedijarto. 2000. *Pendidikan Nasional sebagai Wahana Mencerdaskan Kehidupan Bangsa dan Membangun Peradaban Negara dan Bangsa*. Jakarta: Cinaps.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.